

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Pengaruh Tabungan *Wadi'ah*, Giro *Wadi'ah*, dan Profit Terhadap Pembiayaan Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2009-2016 menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* yang diperoleh dari www.bi.go.id. Data kuantitatif yang digunakan adalah terkait data statistik Bank Umum Syariah, tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah*, profit, dan pembiayaan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dengan penelitian ini,

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 30

maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.²

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Sampel merupakan bagian atau jumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁴ Atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2009-2016, yang berjumlah 32 laporan keuangan triwulan. Sampel penelitian ini dimulai dari Maret 2009 sampai Desember 2016 data laporan keuangan triwulan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang *representatif* (mewakili).⁵ Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* secara *nonprobability sampling*. Dalam teknik *nonprobability sampling* setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang

² *ibid*, hal.15

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 161

⁴ *Ibid*. hal. 162

⁵ *Ibid*, hal. 162

yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁶ Beberapa cara penarikan sampel secara *nonprobability sampling* menggunakan *purposive sampling* merupakan teknik *nonprobability sampling* yang memilih orang-orang atau objek yang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang memiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁷ *Sampling* ini berasal dari data laporan keuangan triwulan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2009-2016, dimulai Maret 2009 sampai Desember 2016. Dalam satu tahunnya, data laporan keuangan triwulan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2009-2016, terdiri dari 4 laporan keuangan triwulan yaitu Maret, Juni, September, dan Desember. Rentang waktu tahun 2009 sampai dengan 2016 berjumlah 8 tahun, dengan 4 jumlah laporan keuangan triwulan sebanyak 4 laporan, sehingga jumlah total menjadi 32 laporan keuangan triwulan.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁸ Data yang baik harus memenuhi kriteria yakni data harus objektif (sesuai dengan keadaan sesungguhnya), *representatif* (data harus mewakili), kesalahan baku harus kecil, harus tepat waktu, dan relevan (data yang dikumpulkan harus berhubungan atau berkaitan dengan masalah yang sedang

⁶ *Ibid*, hal. 173

⁷ *Ibid*, hal. 175

⁸ *Ibid*, .hal. 97

diteliti).⁹ Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (atau populasi).

Data pada hakikatnya merupakan cerminan suatu variabel yang diukur menurut klasifikasinya. Data dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai kriteria, yaitu, berdasarkan jenisnya, sifatnya, sumbernya, cara memperolehnya, dan waktu pengumpulannya.¹⁰ Dari berbagai kriteria tersebut salah satunya yaitu data menurut sumber perolehannya terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.¹¹ Secara garis besar, data sekunder dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu data sekunder internal dan eksternal.

Data sekunder internal adalah data yang tersedia dalam format siap pakai maupun dalam bentuk yang masih mau diolah lebih lanjut, seperti: laporan kunjungan wiraniaga, memo kredit, laporan penjualan, dan lain-lain. Data sekunder eksternal adalah data yang dikumpulkan oleh sumber-sumber di luar organisasi diantaranya berupa publikasi pemerintah, buku, dan majalah, CD-ROM, internet dan data komersial. Salah satu sumber data eksternal yang belakangan ini semakin penting adalah internet.¹²

⁹ *Ibid*, hal. 98-99

¹⁰ *Ibid*, hal. 99

¹¹ *Ibid*, hal. 101-102

¹² *Ibid*, hal. 108

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder eksternal, yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2009-2016 melalui www.bi.go.id. Dan laporan keuangan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2009-2016 yang dipublikasi oleh bank itu sendiri melalui www.brisyariah.co.id. Data menurut waktu pengumpulannya, peneliti menggunakan data *time series*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati.¹³

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti, yang dalam hal ini variabel merupakan simbol yang diberi angka. Dalam suatu penelitian kadang-kadang melibatkan beberapa variabel.¹⁴ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (variabel *dependen*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai Y.¹⁵

Y = Pembiayaan (Pemberian sejumlah dana dari pihak satu dalam hal ini adalah Bank Syariah kepada pihak lain baik perorangan maupun kelembagaan dalam bentuk akad *ijarah*, *murabahah*, *qard*, *istisna'*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *salam* dengan imbalan berupa bagi hasil, margin maupun *fee*).

¹³ *Ibid*, hal. 102-103

¹⁴ *Ibid*, hal 68-69

¹⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi & Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal.57

Variabel bebas (variabel *independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai X.¹⁶

X_1 = Tabungan *Wadi'ah* (sumber dana yang dapat dihimpun oleh Bank Syariah dari masyarakat yang dapat diambil sewaktu-waktu).

X_2 = Giro *wadi'ah* (sumber dana yang dapat dihimpun oleh Bank Syariah dari masyarakat, dimana dalam pencairannya dengan menggunakan cek, bilyard giro dan lain-lain).

X_3 = Profit (sejumlah pendapatan atau keuntungan dari penyaluran dana yang berupa bagi hasil *mudharabah*, margin *murabahah*, margin *istisna*, dan lain- lain yang diperoleh Bank Syariah setelah menyalurkan pembiayaan).

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.¹⁷

Pengelompokan skala memakai sistem bilangan nyata. Dasar yang paling umum untuk membuat skala mempunyai tiga ciri; pertama, bilangannya berurutan, kedua, selisih antara bilangan-bilangan, dan ketiga, deret bilangan.

¹⁶ *Ibid*, hal.57

¹⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. hal.120

Kombinasi ciri urutan, dan asal mula menghasilkan pengelompokan skala ukuran, yaitu; skala ordinal, skala interval, skala rasio, dan skala nominal.

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran yang paling sederhana yang digunakan untuk mengklasifikasikan objek atau kejadian ke dalam kelompok yang terpisah untuk menunjukkan kesamaan atau perbedaan tertentu dari objek yang diamati.¹⁸

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data peneliti, diantaranya adalah; teknik pengamatan atau observasi (teknik pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap objek yang diteliti), teknik tes (teknik untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses atau untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses), teknik pertanyaan atau *questioner* (teknik dengan bentuk alat pengumpulan data dengan pertanyaan-pertanyaan), teknik wawancara (teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data), dan teknik dokumentasi.¹⁹

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses

¹⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, . . . , hal.60

¹⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, hal.149-152

dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.²⁰ Dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data laporan keuangan triwulan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2009-2016. Pertama, mencari tabungan *wadi'ah*, dan giro *wadi'ah*. Yang kedua menghitung profit, yaitu dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diperoleh dari penyaluran dana, berupa bagi hasil *mudharabah*, margin *murabahah*, dan juga margin *istisna* yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Dan yang ketiga menghitung pembiayaan yang disalurkan, yaitu: dengan menjumlahkan pembiayaan dengan bentuk akad *ijarah*, *murabahah*, *qard*, *istisna'*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *salam*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS 20, dengan beberapa uji yaitu:

1. Uji normalitas

Uji normalitas data untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.²¹ Data yang mempunyai distribusi normal adalah data yang distribusinya simetris sempurna atau berbentuk kurva bel.

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Goodness-of-Fit Test*. Ketentuan normalitas data dapat

²⁰ *Ibid*, 152-153.

²¹ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), hal. 212

menggunakan nilai probabilitas (sig) di PASW (*Predictive Analytics Software*). Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.²²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X_1 dan X_2 ; X_2 dan X_3 ; dan X_3 dan X_4 ; dan seterusnya) lebih dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60.²³

Penentuan ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara perhitungan cepat SPSS, selain itu dapat juga dengan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila alpha (α) sebesar 5%, maka didesimalkan 0,05.

Maka $VIF = \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,05} = 20$. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

²² Jonathan Sarwono, *Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hal. 25

²³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015), hal.169-170

1. Variable bebas mengalami multikolonieritas jika VIF hitung $> VIF$ dan α hitung $< \alpha$.
2. Variable bebas tidak mengalami multikolonieritas jika VIF hitung $< VIF$ dan α hitung $> \alpha$.²⁴

b. Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*). Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi dapat diuji dengan *Durbin Watson* (DW) sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
3. Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas -2 atau $DW > -2$.²⁵

c. Heteroskedasitas

Heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varian yang berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model model regresi

²⁴ *Ibid*, hal.170-174

²⁵ *Ibid*, hal.175

yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁶ Cara uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
2. Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

3. Analisa Regresi linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X(X1,X2, X3)) dan masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier.²⁷ Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependen*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independen*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (*dependen*).²⁸

²⁶ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, . . . , hal.208

²⁷ *Ibid*, hal. 100

²⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*.hal. 405-

Penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier ganda digunakan oleh peneliti yang bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).²⁹ Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂

b₃ = Keofisien regresi untuk X₃

X₁ = Tabungan *Wadi'ah*

X₂ = Giro *wadiah*

X₃ = Profit

e = Standar eror

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variable dependent (pembiayaan) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variable independent (tabungan *wad'ah*, giro *wadi'ah*, dan profit).

²⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Surabaya:Elkaf, 2006), hal. 275

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji bisa atau tidaknya model regresi tersebut digunakan, dan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan, maka diperlukan pengujian statistik, yaitu:

a. Uji t

Uji t adalah pengujian terhadap variabel independen secara *parsial* (individu) dilakukan untuk melihat signifikan pengaruh variabel secara individual terhadap variabel dependen. Keputusan yang dapat dijadikan dasar simpulan dalam uji statistik t adalah dengan membandingkan nilai signifikan hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan 5%. Kemudian dapat disimpulkan jika nilai signifikan kurang dari 5% ($\text{sig} < 5\%$), maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan jika nilai signifikan lebih dari 5% ($\text{sig} > 5\%$), maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat. Selain itu uji t dengan membandingkan hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan antara lain:

1. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan simpulan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, selain itu juga dengan membandingkan nilai sig.F dengan nilai derajat kepercayaan sebesar 0,05 atau 5%. Jadi, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan jika nilai signifikan lebih besar dari nilai taraf signifikan sebesar 5%, maka hubungan yang ditimbulkan adalah tidak signifikan.

5. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁰

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hal.87

Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variable tidak bebas yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variable bebas.³¹

³¹ Purwanto Suharyadi, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta:PT. Salemba Emban Patria, 2004), hal. 465

